

**LAPORAN AKHIR PROJEK PERUBAHAN**

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI “OBAPA”  
PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT-OBATAN  
DAN  
ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES  
BIDDOKKES POLDA BANTEN**



Disusun Oleh :

**ELLYS JUWITA S.FARM. APT**

**NOSIS : 201803070809**

**Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV  
Angkatan ke XXXV Tahun 2018**

**PUSAT PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN POLRI  
BANDUNG  
JULI 2018**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI “OBAPA”  
PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT-OBATAN  
DAN  
ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES  
BIDDOKKES POLDA BANTEN**

**Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV  
Angkatan ke XXXV Tahun 2018**

**Nama : ELLYS JUWITA, S.FARM, APT  
NOSIS : 201803070839**

**COACH**

**MENTOR**

**Dr. HANJAYA FATAH  
AKBP NRP70110336**

**dr. RATNO PROSA  
PEMBINA NIP 197309242003121001**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
DIKLATPIM TINGKAT IV ANGKATAN XXXV T.A. 2018**


NAMA : ELLYS JUWITA, S.FARM, APT  
NIP : 198404032006042001  
PANGKAT/GOLONGAN : PENATA MUDA TK I/ III-B  
JABATAN : KAURMIN SUBBAGRENMIN BIDDOKKES POLDA  
BANTEN  
TEMPAT/TANGGAL LAHIR : JAKARTA, 03 APRIL 1984  
NOSIS : 201803070839  
JUDUL : OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI “ OBAPA”  
PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT-OBATAN  
DAN ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES  
BIDDOKKES POLDA BANTEN

**Bandung,**

**2018**

**MENTOR**

**PESERTA DIKLATPIM IV POLRI**

  
**dr. RATNO PROSA**  
**PEMBINA NIP 197309242003121001**

  
**ELLYS JUWITA S.FARM, APT**  
**NOSIS 201803070809**

**Mengetahui  
COACH**

  
**Dr. HANJAYA FATAH**  
**AJUN KOMISARIS BESAR POLISI NRP 70110336**

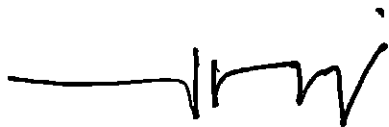
LEMBAR PERSETUJUAN

OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI “OBAPA”  
PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT-OBATAN  
DAN  
ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES  
BIDDOKKES POLDA BANTEN

Peserta Pelatihan Kepemimpinan Tingkat IV  
Angkatan ke XXXV Tahun 2018

Nama : ELLYS JUWITA, S.FARM, APT  
NOSIS : 201803070839

COACH



Dr. HANJAYA FATAH  
AKBP NRP70110336

MENTOR



dr. RATNO PROSA  
PEMBINA NIP 197309242003121001

BERITA ACARA

SERAH TERIMA PROYEK PERUBAHAN BERUPA  
APLIKASI "OBAPA" DAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR ( SOP )  
APLIKASI DATA "OBAPA" PADA URMATFASKES SUBBIDKESPOL  
BIDDOKKES POLDA BANTEN

Pada hari ini Kamis, tanggal dua puluh satu bulan Juni tahun dua ribu delapan belas, saya :  
.....ELLYS JUWITA, S.FARM, APT.....Pangkat Penata Muda Tk.I  
Nip.198404032006042001 Jabatan Kaurmin Subbagrenmin Biddokkes Polda Banten, telah  
menyerahkan hasil Laboratorium Kepeminpinan yang dilaksanakan di Urmatfaskes Subbidkespol  
Biddokkes Polda Banten yaitu aplikasi " OBAPA" dan Standar Operasional Prosedur ( SOP )  
aplikasi " OBAPA" ( Obat-obatan dan Alkes Habis Pakai )

Aplikasi "OBAPA" dan SOP tersebut diatas diserahkan kepada :

Nama : LILI LATIFAH, A.md, Kep

Pangkat/NIP : PENATA MUDA TK I / 19760852006042002

Jabatan : PAUR MATFASKES SUBBIDKESPOL BIDDOKKES POLDA BANTEN

Bahwa dalam penyerahan aplikasi dan SOP tersebut disaksikan oleh :

1. Pengatur Tk I HANUM SURYANI NIP 198107152006042004 ( Banum Urmatfaskes Subbidkespol ).....
2. Brigadir IMAN ISMANTO, SKM NRP 85052291 ( Bamin Urmatfaskes Subbidkespol ).....

Yang menyerahkan,



Yang Menerima,  
PAUR MATFASKES

  
ELLYS JUWITA, S.FARM, APT  
PENATA TK I NIP 198404032006042001

  
LILLATIFAH, A.Md.Kep  
PENATA TK I NIP 19760852006042002

SAKSI I : HANUM SURYANI  
Pengatur Tk I NIP 198107152006042004

SAKSI II : IMAN ISMANTO, SKM  
Brigadir NRP 85052291

  
.....  
  
.....

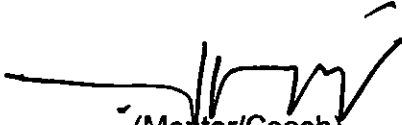
**PENJELASAN MENTOR / COACH TENTANG  
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk.IV : Ellys Juwita  
Nomor Urut Daftar Hadir : 809

Saya menilai peserta dengan nama ..... Ellys Juwita ..... nomor urut  
daftar hadir ..... 809 ..... Sangat Mampu/Mampu/Kurang Mampu / Tidak  
Mampu melaksanakan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

- Capaian SP Cukup Terus
- Jumlah kegiatan banyak
- Monev dan evaluasi terus
- diup 7 di Amintara

BANDUNG, Juli 2018


  
(Mentor/Coach)  
Dr Haryaya Fatah, MMPD  
AKBP NRP 70110336

**PENJELASAN MENTOR / COACH TENTANG  
KEMAMPUAN PESERTA DALAM MELAKSANAKAN  
PROYEK PERUBAHAN**

Nama Peserta Diklatpim Tk.IV : *Ellys Juwita, G-farm. APR*  
Nomor Urut Daftar Hadir : *0839*

Saya menilai peserta dengan nama *Ellys Juwita, G-farm.* nomor urut  
daftar hadir ..... Sangat Mampu Mampu/Kurang Mampu / Tidak  
Mampu melaksanakan Proyek Perubahan, dengan penjelasan sebagai berikut :

.....  
*Mampu melaksanakan proyek perubahan*  
*dengan baik*  
.....  
.....  
.....

.....  
  
(Mentor/Coach)  
dr Ratanu Prosa

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmatNya, laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan ini dapat terselesaikan dengan baik. Banyak rintangan dan hambatan yang dihadapi dalam proses penyelesaiannya, namun proyek perubahan ini dapat berhasil serta memberikan inovasi baru, meskipun hasil yang didapat masih memerlukan penyempurnaan lebih lanjut.

Keberhasilan proyek perubahan ini berkat bimbingan dari Mentor, Coach dan kerjasama yang baik dari seluruh Tim Efektif, Stakeholder serta seluruh pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun materil. Untuk seluruh bantuan tersebut, hanya ucapan terima kasih setulus hati yang dapat diberikan.

Hasil proyek perubahan ini akan diberikan kepada organisasi Polri khususnya Urmatfaskes Subbidkespol Biddokkes Polda Banten, semoga proyek perubahan ini dapat menjadi sesuatu yang berguna bagi seluruh pihak. Meskipun proyek perubahan ini hanya merupakan sebagian kecil usaha untuk menjadikan organisasi Polri lebih maju, berkembang dan menuju "Polri yang professional dan modern", semoga laporan akhir pelaksanaan proyek perubahan ini dapat memberikan kontribusi yang positif.

Serang,

Juli 2018

Project Leader



ELLYS JUWITA, S.FARM,APT

PENATA MUDA TK I NIP 198404032006042001

## RINGKASAN PROYEK PERUBAHAN

### OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI "OBAPA" PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT-OBATAN DAN ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES BIDDOKKES POLDA BANTEN

DISUSUN OLEH:

ELLYS JUWITA, S.FARM, APT  
NOSIS : 201803070839

Sehubungan dengan telah diterapkannya penyelenggaraan Diklat Kepemimpinan Pola Baru sejak tahun 2014 oleh LAN RI yang merupakan bentuk reformasi di bidang pendidikan dan pelatihan maka pada kegiatan Diklatpim Tk IV angkatan XXXV tahun 2018 yang diikuti penulis telah menggunakan pendidikan pola baru yaitu 1 bulan on campus dan 2 bulan off campus untuk melaksanakan laboratorium kepemimpinan. Pada saat off campus 2 bulan, peserta diklat ditantang untuk memberikan kontribusi dan menjadi agen perubahan di satuan kerja masing-masing.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penulis melaksanakan sebuah terobosan baru di Urmatfaskes Subbidkespol Biddokkes Polda Banten dengan membuat aplikasi "OBAPA" yang bertujuan mengoptimalkan kinerja staf Urmatfaskes dalam bidang administrasi laporan penerimaan dan penggunaan matkes ( obat-obatan ) dan alkes habis pakai sehingga dapat terciptanya penyajian informasi data yang cepat dan akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten.

Aplikasi "OBAPA" dan SOP aplikasi "OBAPA" di Urmatfaskes Subbidkespol Biddokkes Polda Banten dilatarbelakangi oleh keinginan penulis untuk memudahkan dan mempercepat proses pencarian data dan menginput data Obat-obatan dan Alkes Habis Pakai sehingga dapat tercapainya system administrasi yang lebih tertib dan akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten.

# DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
1. Deskripsi Umum ( <i>burning flatform</i> )	1
2. Tujuan	2
3. Manfaat	2
B. Area Proyek Perubahan	3
1. Rasionalisasi pemilihan atau penetapan area proyek perubahan	3
2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategi organisasi	4
C. Ruang Lingkup	4
D. Kriteria Keberhasilan	5
1. Indikator Keberhasilan	5
2. Faktor Kunci Keberhasilan	5
<b>BAB II DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN</b>	<b>6</b>
1. Road Map/Milestone Proyek Perubahan	6
2. Jangka Pendek	6
a. Perencanaan	6
b. Pengorganisasian	6
c. Pelaksanaan	7
d. Pengendalian	7
2. Jangka Menengah	8
3. Jangka Panjang	8
B. Perbandingan kondisi atau keadaa	8
a. Kondisi awal ( sebelum proyek perubahan )	8

b. Kondisi atau harapan atau rencana target yang diinginkan/setelah adanya proyek perubahan	8
C. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya	9
D. Stakeholder Proyek Perubahan	10
1. Internal	10
2. Eksternal	11
3. Peran, pengaruh dan intensitas	12
E. Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya	15
F. Strategi Komunikasi	17
<b>BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN</b>	<b>19</b>
A. Capaian Proyek Perubahan	19
B. Kendala	19
1. Internal	19
2. Eksternal	20
C. Strategi Mengatasi Kendala	20
D. Monitoring dan Evaluasi	20
1. Alat monitoring	20
2. Hasil monitoring	22
3. Analisis monitoring	23
<b>BAB IV PENUTUP</b>	<b>24</b>
A. Kesimpulan	24
B. Rekomendasi	24

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

### 1. Deskripsi Umum (*burning platform*)

Berdasarkan Perkap 22 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Satuan Organisasi Pada Tingkat Kepolisian Daerah, susunan organisasi Biddokkes Polda Banten terdiri dari dua (2) unsur yaitu unsur kepemimpinan terdiri dari Kepala Bidang Kedokteran dan Kesehatan Daerah Banten disingkat Kabiddokkes Polda Banten dan unsur pengawas dan pembantu pimpinan/ pelayanan terdiri dari Subbagian Perencanaan dan Administrasi (Subbagrenmin), Subbidang Kedokteran Kepolisian (Subbiddokpol), Subbidang Kesehatan Kepolisian (Subbidkespol) dan Poliklinik.

Subbidkespol bertanggung jawab atas terlaksananya manajemen program dan anggaran yang efektif, efisien transparan dan akuntabel serta terselenggaranya manajemen logistic kesehatan sesuai prinsip-prinsip, prosedur dan tata cara di tingkat Polda sampai ke titik bekal jajaran Polda Banten agar terpenuhinya kebutuhan materil dan fasilitas kesehatan di Lingkungan Polda Banten secara tepat. Untuk dapat terselenggaranya manajemen logistic kesehatan tersebut maka Subbidkespol dibantu oleh Urusan Materil Fasilitas Kesehatan (Urmatfaskes).

Urmatfaskes memiliki tugas kompleks karena menjadi pusat yang mengolah informasi data materil kesehatan (obat-obatan dan alkes habis pakai) secara administrasi kegiatan internal Biddokkes Polda Banten dan Jajaran seperti fungsi perencanaan anggaran dan pembinaan fungsi di lingkungan Jajaran Polda Banten. Salah satu permasalahan yang terjadi di urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dalam hal penatalaksanaan

pelaporan penerimaan dan penggunaan matkes ( obat dan alkes habis pakai ) yang berisi penerimaan dari pengadaan matkes dan penggunaan matkes di lingkungan Biddokkes Polda Banten meliputi Poliklinik dan Urkes Wilayah Jajaran seringkali pelaporan penerimaan dan pemakaian/stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang dibutuhkan tidak dapat disajikan secara cepat dan akurat sehingga berpengaruh pada kinerja staff urmatfaskes Biddokkes Polda Banten.

## 2. Tujuan

Adapun tujuan dari adanya proyek perubahan ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Jangka Pendek ( 60 hari )
  - a. Meminimalisir kesalahan dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai di urmatfaskes biddokkes polda banten.
  - b. Meningkatkan kinerja staf urmatfaskes dalam kegiatan inventarisasi obat - obatan dan alkes habis pakai sehingga dapat terciptanya penyajian informasi data yang cepat dan akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten
2. Tujuan Jangka Menengah

Tertibnya administrasi laporan penerimaan dan penggunaan obat – obatan dan alkes habis pakai sehingga tercapainya ketersediaan obat – obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan biddokkes Polda Banten.
3. Tujuan Jangka Panjang

Tujuan jangka panjang adalah tertibnya administrasi laporan penerimaan dan penggunaan obat-obatan dari alkes habis pakai sehingga tercipta informasi data yang cepat dan akurat serta tercapainya ketersediaan obat – obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Wilayah Jajaran Polda Banten.

### 3. Manfaat

Proyek Perubahan yang dilaksanakan ini diharapkan :

#### 1. Unit Kerja

Mampu mengoptimalkan kinerja staf urmatfaskes dalam tata kelola laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten guna penyajian informasi data yang cepat dan informasi data yang akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten ;

#### 2. Unit Organisasi

Terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten.

#### 3. Stakeholder

Tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Jajaran.

### B. AREA PROYEK PERUBAHAN

#### 1. Rasionalisasi pemilihan atau penetapan area proyek perubahan :

Adapun penulis melakukan proyek perubahan dengan judul "OPTIMALISASI PENGGUNAAN APLIKASI " OBAPA" PADA KEGIATAN INVENTARISASI OBAT - OBATAN DAN ALKES HABIS PAKAI DI URMATFASKES BIDDOKKES POLDA BANTEN " sesuai dengan latar belakang pendidikan yang dimiliki dan pernah bertugas sebagai PS. Paur Urmatfaskes dimana tugas pokoknya adalah melakukan kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai di urmatfaskes Biddokkes Polda Banten secara berkala setiap bulannya yang dilaporkan kepada Kabiddokkes Polda Banten dimana data yang diperoleh berasal dari Lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Urkes Jajaran.

## 2. Keterkaitan area perubahan dengan isu strategi organisasi:

Saat ini Biddokkes Polda Banten belum memiliki aplikasi pada kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai sehingga dalam hal penatalaksanaan pelaporan penerimaan dan penggunaan/ stok opname matkes ( obat dan alkes habis pakai ) yang berisi penerimaan dari pengadaan matkes dan penggunaan matkes di lingkungan Biddokkes Polda Banten meliputi Poliklinik dan Urkes Wilayah Jajaran seringkali informasi data yang dibutuhkan tidak dapat disajikan secara cepat dan akurat sehingga berpengaruh pada kinerja staf urmatfaskes Biddokkes Polda Banten.

Dengan persetujuan Kasatker yaitu Kabiddokkes Polda Banten dan Kasubbid Kespil selaku mentor, penulis melakukan proyek perubahan dimana penulis membuat aplikasi "OBAPA" dimana dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai dapat mengoptimalkan kinerja staf urmatfaskes dalam tata kelola laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten guna penyajian informasi data yang cepat dan informasi data yang akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten sehingga dapat terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten.

## C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pekerjaan dalam proyek perubahan ini dengan adanya pembuatan Standar Operasional Prosedur serta terciptanya sistem aplikasi "OBAPA" dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai adalah :

1. Melakukan analisa masalah dan melakukan identifikasi dalam menentukan prioritas masalah;
2. Menentukan tujuan proyek perubahan
3. Membuat rencana kerja
4. Melakukan koordinasi dengan para stakeholder internal dan eksternal;
5. Melakukan koordinasi pembuatan system aplikasi "OBAPA"
6. penyusunan Standar Operasional Prosedur dalam kegiatan administrasi system aplikasi "OBAPA"
7. Melakukan penyusunan petunjuk teknis (juknis)
8. Melakukan uji coba dan evaluasi pelaksanaan proyek perubahan
9. Melakukan sosialisasi kepada stakeholder

#### D. KRITERIA KEBERHASILAN

##### 1. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari proyek perubahan ini adalah :

1. Adanya aplikasi "OBAPA" pada kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai di Urmatfaskes Biddokkes Polda Banten;
2. Adanya Standar Operasional Prosedur ( SOP ) dalam penggunaan aplikasi "OBAPA";
3. Adanya Petunjuk Teknis ( Juknis ) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi "OBAPA".

##### 2. Faktor Kunci Keberhasilan

Adapun factor kunci keberhasilan yang mendukung keberhasilan dari proyek perubahan ini adalah :

1. Adanya dukungan penuh dari pimpinan ( Kabiddokkes Polda Banten )
2. Adanya dukungan penuh dari Kasubbidkespol selaku inmentor
3. Adanya dukungan penuh dan komitmen dari semua stakeholder
4. Adanya kerjasama tim yang solid
5. Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik dengan coach dan mentor.

## **BAB II**

### **DESKRIPSI PROYEK PERUBAHAN**

#### **A. Road Map/Milestone Proyek Perubahan**

##### **1. Road Map / Milestone Jangka Pendek.**

Kegiatan Proyek Perubahan dan Waktu yang dilaksanakan adalah sebagai berikut;

##### **a. Perencanaan ( Tanggal 3 Mei s/d 8 Mei 2018)**

Beberapa Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan , antara lain :

1. Menyerahkan surat ke Setum dan Biro SDM serta menghadap ke Kasatker ( Tanggal 3 Mei 2018)
2. Menyerahkan surat ke Mentor serta mengkoordinasikan pelaksanaan proyek perubahan ( Tanggal 4 Mei 2018)
3. Mengumpulkan data dan bahan referensi untuk memperoleh informasi (Tanggal 7 s/d 8 Mei 2018)

##### **b. Pengorganisasian ( Tanggal 9 Mei s/d 14 Mei 2018)**

Beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahap pengorganisasian, antara lain;

1. Rapat dengan staf Urmatfaskes untuk membentuk Tim Efektif dan membahas tertib administrasi pelaporan penerimaan dan pemakaian obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Urmatfaskes Biddokkes Polda Banten ( Tanggal 9 Mei 2018)
2. Persiapan rapat Tim Efektif untuk membahas tertib administrasi pelaporan penerimaa dan pemakaian obat - obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Urmatfaskes Biddokkes Polda Banten ( Tanggal 9 Mei 2018)
3. Rapat dengan Tim Efektif untuk pembuatan aplikasi OBAPA ( 11 Mei 2018)

4. Koordinasi dengan programmer/ ahli IT tentang rencana pembuatan aplikasi "OBAPA" ( Tanggal 14 Mei 2018)

**c. Pelaksanaan ( Tanggal 15 Mei s/d 22 Juni 2018)**

1. Pembuatan aplikasi data "OBAPA" Tanggal ( 15 Mei s/d 17 Mei 2018)
2. Pembuatan aplikasi data "OBAPA"&Koordinasi dengan mentor tentang penyusunan draft SOP ( Tanggal 18 Mei 2018)
3. Pembuatan Aplikasi OBAPA dan Koordinasi dengan Tim Efektif untuk penyusunan Draft SOP ( Tanggal 21 Mei 2018)
4. Pembuatan Aplikasi OBAPA dan penyusunan Draft SOP( Tanggal 22 s/d 24 Mei 2018)
5. Pembuatan Aplikasi OBAPA dan penyusunan SOP ( Tanggal 25 s/d 04 Juni 2018)
6. Koordinasi dengan ahli IT tentang penyelesaian Aplikasi OBAPA ( Tanggal 05 Juni 2018)
7. Koordinasi dengan ahli IT tentang penggunaan Aplikasi OBAPA dan SOP( Tanggal 06 Juni 2018)
8. Persiapan Sosialisasi Aplikasi OBAPA dan SOP( Tanggal 07 Juni 2018)
9. Sosialisasi Aplikasi OBAPA dan SOP( Tanggal 08 Juni 2018)
10. Implementasi Aplikasi OBAPA di lingkungan Urmatfaskes Biddokkes Polda Banten ( Tanggal 11 Juni s/d 22 Juni 2018)

**d. Pengendalian ( Tanggal 25 Juni s/d 1 Juli 2018)**

1. Melakukan monitoring Implementasi Program ( Tanggal 25 s/d 26 Juni 2018)
2. Melaksanakan Evaluasi Implementasi Program ( Tanggal 28 Juni 2018)
3. Pembuatan Laporan Akhir ( Tanggal 29 Juni s/d 1 Juli 2018 )

2. Road Map / Milestone Jangka Menengah ( s/d Desember 2018 )  
Implementasi Proyek Perubahan di lingkungan Urmatfaskes Biddokkes  
Polda Banten serta stakeholder eksternal di Lingkungan Biddokkes Polda  
Banten.

3. Road Map / Milestone Jangka Menengah ( s/d 1 Tahun )  
Implementasi Proyek Perubahan di Urkes Wilayah Jajaran Polda Banten

**B. Perbandingan kondisi atau keadaan**

**a. Kondisi awal ( sebelum proyek perubahan ):**

1. Kurangnya pemahaman personel tentang mekanisme inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai pada urmatfaskes Biddokkes Polda Banten
2. Dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai pada urmatfaskes Biddokkes Polda Banten, dimana laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten masih dilakukan secara manual menggunakan Ms Excel sehingga informasi data tidak dapat disajikan secara cepat dan akurat.

**b. Kondisi setelah melakukan proyek perubahan :**

1. Staf Urmatfaskes dapat lebih memahami mekanisme inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai pada Biddokkes Polda Banten
2. Dengan adanya aplikasi OBAPA maka dapat mengoptimalkan kinerja staf urmatfaskes dalam kegiatan inventarisasi obat-batan dan alkes habis pakai dimana laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dapat tersaji secara cepat dan akurat di lingkungan Biddokkes Polda Banten sehingga dapat terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan tercapainya

ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten.

3. Adanya Standar Operasional Prosedur ( SOP ) dalam penggunaan aplikasi
4. Adanya Petunjuk Teknis ( Juknis ) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi khusus.

C. Realisasi atau capaian target dan jenis produknya:

1. Realisasi dari proyek perubahan ini adalah Optimalnya kinerja staf urmatfaskes dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai dimana laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dapat tersaji secara cepat dan akurat dengan penggunaan aplikasi " OBAPA " di lingkungan Biddokkes Polda Banten sehingga dapat terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten.
2. Staf Urmatfaskes dapat lebih memahami mekanisme inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai pada Biddokkes Polda Banten dengan adanya Standar Operasional Prosedur ( SOP ) dalam penggunaan aplikasi " OBAPA "
3. Adanya Petunjuk Teknis ( Juknis ) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi khusus sehingga lebih memudahkan staf Urmatfaskes dalam penggunaan aplikasi " OBAPA ".

#### D. Stakeholder Proyek Perubahan

##### 1. Stakeholder Internal pada proyek perubahan ini yaitu :

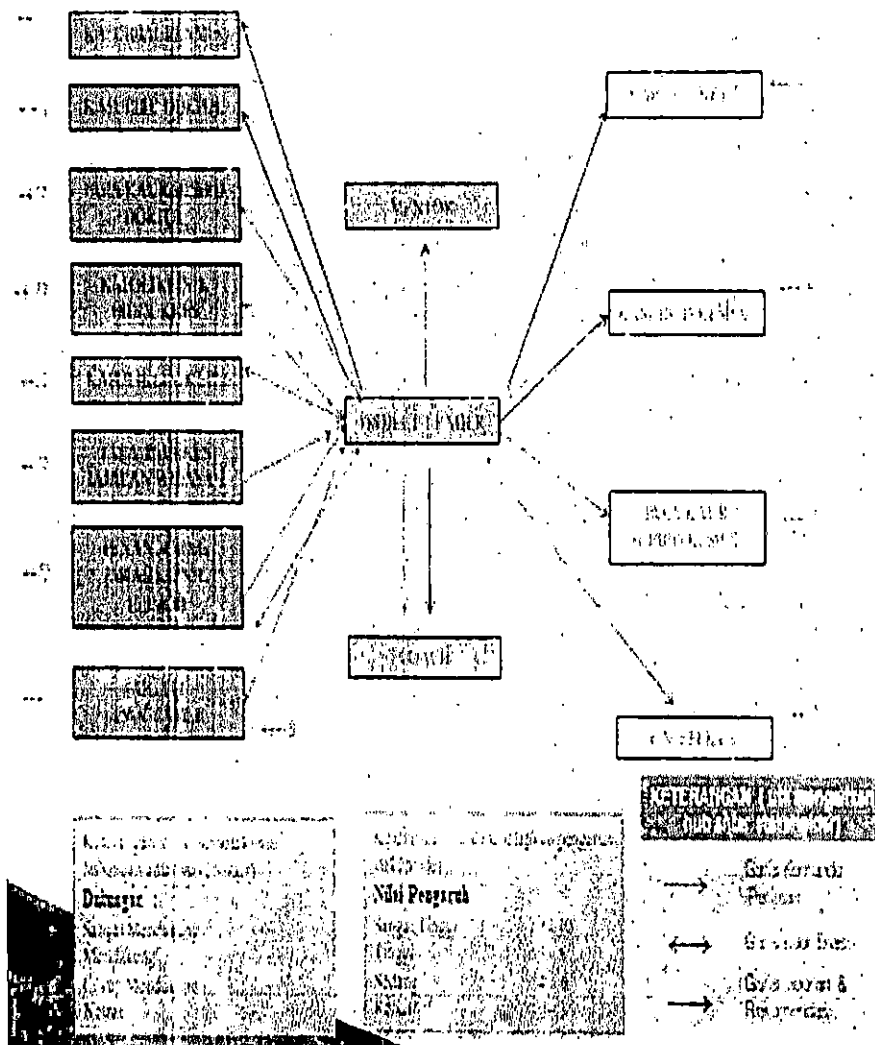
No	Stakeholder Internal	Peranan
1	Kabiddokkes	Sebagai sponsor serta penasehat dan pelindung yang memberikan saran serta dukungan terhadap proyek perubahan ini
2	Kasubbidkespol	Sebagai mentor dan selaku pimpinan di dalam Subbidkespol yang mendukung pelaksanaan kegiatan rencana proyek perubahan yang akan dilakukan dan berperan aktif memberikan arahan / masukan dan tanggapan.
3	Kaur Matfaskes	Memberikan informasi dan saran dalam penyusunan proyek perubahan ini
4	Kaur Yankes	Memberikan informasi dan saran dalam penyusunan proyek perubahan ini
5	Kaur Kesmapta	Memberikan informasi dan saran dalam penyusunan proyek perubahan ini
6	Tim Efektif	Sebagai pelaksana teknis di lapangan yang membantu dalam proyek perubahan ini

2. Stakeholder Eksternal pada proyek perubahan ini yaitu :

No	Stakeholder Eksternal	Peranan
1	KaSubbagrenmin	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
2	Kasubbid dokpol	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
3	Kaur DVI	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
4	Kaur Keskamtibmas	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
5	Kaur Doksik	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
6	Kapoliklinik Bhayangkara Biddokkes Polda Banten	Memberikan informasi dan saran dalam penyusunan proyek perubahan ini
7	Kapoliklinik SPN Mandalawangi	Memberikan informasi dan saran dalam penyusunan proyek perubahan ini
8	Paurkes Wilayah Jajaran	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
9	Penanggung Jawab Poliklinik Brimob	Memberikan saran dalam proyek perubahan ini
10	Ahli IT/ Programer	Sebagai mitra koordinasi dalam proyek perubahan ini

3. Pengaruh dan intensitas :

No	Stakeholder Internal	Pengaruh	Potensi Dukungan	Nilai Pengaruh	Kelompok Stakeholder
1	Kabiddokkes	Sangat Tinggi	+++	9	Promoter
2	Kasubbidkespol	Tinggi	+++	8	Promoter
3	Para Kaur Subbidkespol	Tinggi	+++	7	Defender
4	Tim Efektif	Tinggi	+++	7	Defender
No	Stakeholder Eksternal	Pengaruh	Potensi Dukungan	Nilai Pengaruh	
1	Ahli IT /Programer	Tinggi	+++	8	Defender
2	Kasubbagrenmin	Tinggi	++	7	Defender
3	Kasubbidokpol	Tinggi	++	7	Defender
4	Para Kaur Subbidokpol	Tinggi	++	7	Defender
5	Kapoliklinik Biddokkes	Tinggi	++	7	Defender
6	Kapoliklinik SPN	Tinggi	++	7	Defender
7	Para Paurkes Jajaran	Tinggi	+-	7	Defender
8	Penanggung Jawab Klinik Brimob	Tinggi	++	7	Defender

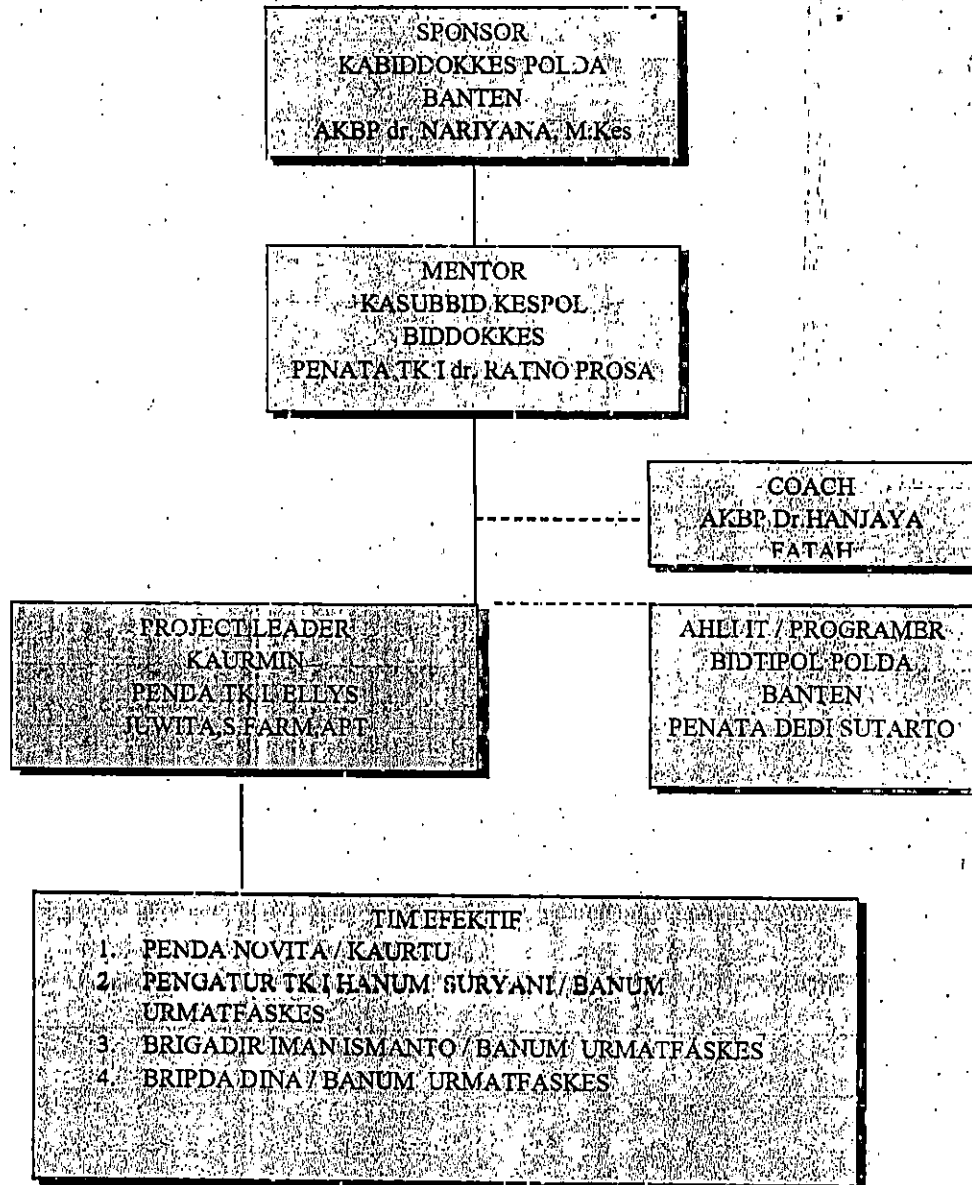


Gambar 1. Pengaruh Stakeholder.



E. Struktur tim kerja dan tugas pokok fungsinya

1. Struktur tim kerja



2. Tugas pokok fungsi tim kerja yaitu :

1. **Sponsor** merupakan seseorang yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap keberhasilan ataupun kegagalan proyek perubahan dikarenakan kemampuannya untuk mengambil kebijakan, mempermudah kegiatan sosialisasi dan koordinasi pada saat proyek perubahan, sponsor dapat berupa atasan langsung dari mentor.
2. **Mentor** merupakan atasan langsung yang dapat memberikan persetujuan dan membimbing secara teknis dan strategis yang berhubungan dengan proyek perubahan serta dapat memberikan arahan dalam pelaksanaan koordinasi dengan stakeholder untuk melaksanakan mensukseskan proyek.
3. **Project Leader** adalah pemimpin pelaksana proyek (Siswa) yang melaksanakan penuh implementasi dari proyek perubahan. Yang bertanggung jawab dalam merencanakan, koordinnasi, menjalankan menyiapkan, menganalisa, mengevaluasi melaporkan pproyek perubahan serta mempersiapkan dan melaksanakan proyek perubahan dengan cara berkoordinasi dan berkolaborasi dengan para stakeholder terkait.
4. **Coach** merupakan pembimbing yang berperan memberikan bimbingan dalam penyusunan dan perumusan proyek perubahan.
5. **Ahli IT / Programer** merupakan rekan kerja yang mendukung proyek perubahan ini yaitu dengan membantu dalam pembuatan system aplikasi, Standar Operasional Prosedur penggunaan aplikasi "OBAPA" dan Petunjuk Teknis ( Juknis ) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi " OBAPA".
6. **Tim Efektif** yaitu berisikan rekan kerja yang sejajar (Horizontal) atasan dan bawahan (vertical) dalam lingkungan kerja yang memiliki peran sangat signifikan dalam membantu kesuksesan proyek perubahan, merupakan tim yang dibentuk untuk membantu Project Leader, sehingga dapat efektif dan efisien selama pelaksanaan Proyek

Perubahan. Tim Efektif terdiri dari : Kaur Tu Subbagrenmin dan  
Banum Urmatfaskes Biddokkes Polda Banten.

#### F. Strategi Komunikasi

Pada proses pelaksanaan proyek perubahan ini menggunakan strategi komunikasi untuk mencapai hasil dan tujuan sesuai dengan yang diharapkan. Penyampaian ide proyek perubahan serta proses implementasinya kepada para pihak yang terlibat, baik tim efektif maupun para stakeholder tak luput dari penggunaan strategi komunikasi.

Metode penyampaian yang digunakan dalam proses pelaksanaan proyek perubahan ini adalah metode *canalizing*. Project leader berusaha mempengaruhi tim efektif yang terlibat secara langsung dan para stakeholder untuk menerima gagasan/ide mengenai rencana aksi proyek perubahan yang akan dilaksanakan serta untuk selanjutnya turut serta dalam proses pelaksanaannya. Maksud dari mempengaruhi disini adalah dalam hal positif, yaitu project leader menjelaskan dan meyakinkan seluruh pihak mengenai rencana aksi yang akan dilaksanakan, tujuan serta manfaat dari proyek perubahan tersebut.

Selain itu project leader juga menggunakan metode edukatif untuk menunjang keberhasilan proyek perubahan secara maksimal. Project leader memberikan ide kepada seluruh pihak berdasarkan fakta-fakta yang ada, pendapat dan pengalaman yang dapat dipertanggung jawabkan. Dengan penggunaan metode edukatif tersebut, diharapkan seluruh pihak terutama tim efektif berperan aktif mengubah cara kerja lama menjadi cara baru yang ditawarkan oleh project leader untuk mendapatkan hasil kerja yang lebih optimal.

Teknik berkomunikasi yang digunakan oleh project leader untuk menyampaikan rencana aksi proyek perubahan kepada tim efektif dan para stakeholder adalah dengan komunikasi tatap muka. Hal tersebut dilakukan karena sifatnya lebih persuasive, sehingga tim efektif maupun para

stakeholder dapat lebih menerima serta memahami apa yang disampaikan oleh project leader.

## BAB III

### PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

#### A. Capaian Proyek Perubahan

Didalam proyek perubahan yang penulis buat yaitu aplikasi "OBAPA", Standar Operasional Prosedur dalam aplikasi "OBAPA", serta petunjuk teknis (Juknis) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi "OBAPA" diharapkan dapat mencapai tujuan antara lain :

1. Optimalnya kinerja staf urmatfaskes dalam kegiatan inventarisasi obat-batan dan alkes habis pakai dimana laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dapat tersaji secara cepat dan akurat dengan penggunaan aplikasi "OBAPA" di lingkungan Biddokkes Polda Banten sehingga dapat terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Jajaran.
2. Staf Urmatfaskes dapat lebih memahami mekanisme inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai pada Biddokkes Polda Banten dengan adanya Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam penggunaan aplikasi "OBAPA".
3. Adanya Petunjuk Teknis (Juknis) tentang penggunaan dan pengoperasian aplikasi khusus sehingga lebih memudahkan staf Urmatfaskes dalam penggunaan aplikasi "OBAPA".

#### B. Kendala

##### 1. Internal :

Kendala internal yang dihadapi dalam pembuatan proyek perubahan ini adalah :

1. Anggaran dalam proses pelaksanaan proyek perubahan ini harus dikonsultasikan dengan sponsor dan mentor;

2. Rasa jenuh dalam membuat log activity dan kegiatan harian;
3. Konsentrasi project leader terbagi antara mengerjakan tupoksi rutin dengan mengerjakan tupoksi rutin dengan melaksanakan aksi proyek perubahan.

## 2. Eksternal :

Kendala eksternal yang dihadapi dalam pembuatan proyek perubahan ini adalah:

1. Kegiatan di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan urkes wilayah jajaran terlalu padat sehingga harus dilakukan penyesuaian waktu untuk melaksanakan sosialisasi serta implementasi aplikasi " OBAPA " .

## C. Strategi Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi masalah tersebut diatas perlu adanya strategi untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan :

1. Melakukan konsultasi dengan sponsor dan mentor terkait anggaran yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan proyek perubahan ini.
2. Meningkatkan kedisiplinan diri sehingga dapat membagi waktu antara pembuatan proyek perubahan serta pekerjaan sehari -- hari.
3. Melakukan koordinasi secara intens dengan tim efektif serta para stakeholder internal maupun eksternal dilingkungan Biddokkes Polda Banten dan Urkes wilayah jajaran sehingga proyek perubahan ini dapat berjalan dengan lancar.

## D. Monitoring dan Evaluasi

### 1. Alat Monitoring

Monitoring dan Evaluasi Aplikasi OBAPA di Biddokkes Polda Banten menggunakan kuesioner dengan 10 ( sepuluh ) pertanyaan yaitu dengan menggunakan jawaban TS (Tidak Setuju ) S ( Setuju ) dan SS ( Sangat Setuju). Adapun contoh Kuisisioner adalah sebagai berikut :

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
DAERAH BANTEN  
BIDANG KEDOKTERAN DAN KEPOLISIAN

KUESIONER MANFAAT APLIKASI OBAPA DI URMATFASKES  
BIDDOKKES POLDA BANTEN

Keterangan pilihan jawaban :

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

Tanggal.....Lokasi .....Jabatan

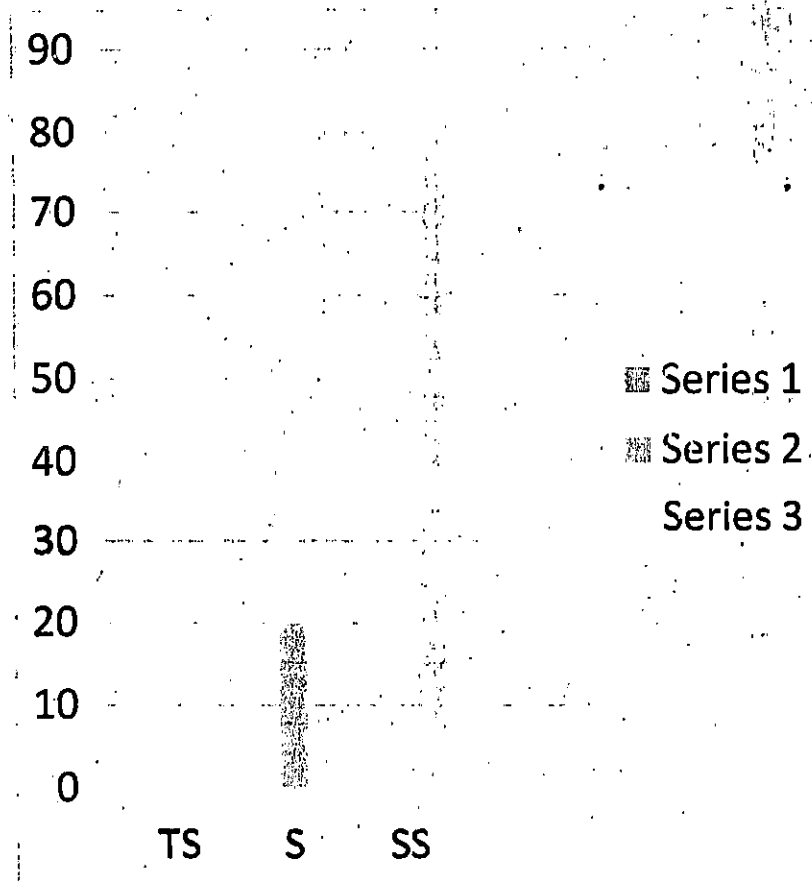
No	Pertanyaan	TS	S	SS
1	Aplikasi OBAPA dapat dioperasikan dengan mudah dan efektif.			
2	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam memperoleh informasi obat-obatan dan alkes habis pakai dengan lebih cepat dan akurat.			
3	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam proses penyajian data stok obat-obatan dan alkes habis pakai.			
4	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam proses penyajian transaksi obat-obatan dan alkes habis pakai.			
5	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam proses penyajian daftar obat-obatan dan alkes habis pakai.			
6	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam proses			

	pencarian data obat-obatan dan alkes habis pakai.			
7	Aplikasi OBAPA memudahkan dalam proses pembuatan laporan obat-obatan dan alkes habis pakai.			
8	Aplikasi OBAPA dapat meningkatkan tertibnya administrasi dalam kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai.			
9	Aplikasi OBAPA sudah sesuai dengan apa yang diharapkan.			
10	Aplikasi OBAPA dapat meningkatkan kinerja staff.			

## 2. Hasil Monitoring

Hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi Aplikasi OBAPA di Biddokkes Polda Banten menggunakan kuesioner kepada 10 ( sepuluh ) orang pengguna sebagai berikut :

- a. Terdapat 10 ( sepuluh ) pertanyaan dengan menggunakan jawaban TS (Tidak Setuju) , S ( Setuju ) dan SS ( Sangat Setuju ), dari 10 ( sepuluh ) orang pengguna yaitu 100 pernyataan, nol TS ( Tidak Setuju ), 20 S ( Setuju ) dan 80 SS (Sangat Setuju ).



Gambar 3. Grafik monitoring

### 3. Analisis Monitoring

Analisis monitoring bahwa dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi OBAPA dan penggunaan Aplikasi OBAPA dapat dimengerti oleh pengguna dan dapat bermanfaat bagi pengguna.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

#### **1. Kesimpulan**

Proyek perubahan yang penulis buat dengan judul Optimalisasi Penggunaan Aplikasi "OBAPA" pada kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai di urmatfaskes Biddokkes Polda Banten, sekiranya dapat bermanfaat bagi staf urmatfaskes dan unit kerja lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Urkes Jajaran sehingga laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dapat tersaji secara cepat dan akurat dengan penggunaan aplikasi "OBAPA" di lingkungan Biddokkes Polda Banten juga terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan Biddokkes Polda Banten dan tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Wilayah Jajaran serta masyarakat umum yang mendaftarkan kepesertaan BPJS nya pada FKTP Klinik Bhayangkara Biddokkes Polda Banten aupun urkes jajaran.

#### **2. Rekomendasi**

Proyek perubahan yang penulis buat dengan judul Optimalisasi Penggunaan Aplikasi "OBAPA" pada kegiatan inventarisasi obat-obatan dan alkes habis pakai di urmatfaskes Biddokkes Polda Banten sekiranya dapat diadopsi oleh Polda-polda lain sehingga sehingga laporan penerimaan dan pemakaian/ stok opname obat-obatan dan alkes habis pakai yang keluar masuk dari gudang obat urmatfaskes Biddokkes Polda Banten dapat tersaji secara cepat dan akurat dengan penggunaan aplikasi "OBAPA" di lingkungan Biddokkes Polda Banten juga terciptanya tertib administrasi pelaporan obat-obatan dan alkes habis pakai di lingkungan

Biddokkes Polda Banten dan tercapainya ketersediaan obat-obatan dan alkes habis pakai yang diperlukan di lingkungan Biddokkes Polda Banten serta Wilayah Jajaran Polda Banten.